



Manajer PSIM Tegaskan Belum Deal dengan Reina

YOGYA (MERAPI) - Manajer PSIM Yogyakarta Razzi Taruna menepis kabar bahwa PSIM telah merekrut pelatih asal Spanyol, Marcos Reina. Razzi mengakui, manajemen PSIM memang sempat melakukan komunikasi dengan Reina namun belum ada kata sepakat dari kedua pihak.

Razzi menyatakan, pihaknya berkomunikasi dengan beberapa pelatih. "Kami komunikasi pelatihnya banyak. Marcos Reina itu salah satu yang bagus menurut saya. Tapi sampai saat ini, kita kan belum ada kesepakatan apapun," ujar Razzi kepada wartawan, Rabu (21/5).

Razzi mengungkapkan alasan belum tercapainya kesepakatan dari dua pihak. Salah satunya adalah soal lisensi Marcos Reina. "Kami sempat komunikasi sejujurnya, cuma belum ada kesepakatan apapun. PSIM memang incarnya pelatih muda dan kebetulan Marcos Reina lisensinya itu Pro, tapi bukan UEFA dan AFC Pro," lanjutnya.



Menurutnya, untuk bisa menakhdai tim Liga 1 musim depan, pelatih mengikuti kursus penyetaraan lisensi kepelatihan. Seusai regulasi, PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator mewajibkan para pelatih Liga 1 memiliki lisensi AFC A Pro.

"Jadi kalau bisa pelatih memegang UEFA Pro dan AFC Pro itu langsung mesti didaftarkan. Tapi kalau punya lisensi Pro lain, harus melakukan yang namanya penyetaraan. Sepertinya negara atau konfederasi asalnya Marcos Reina yaitu Meksiko, kayaknya tidak masuk ke kita. Jadi sebelum merekrut pelatih, kami mesti cek dulu, itu poinnya," terangnya.

Razzi juga meluruskan bahwa rumor PSIM sudah mencapai kesepakatan dengan Marcos Reina itu tidak benar. Saat ini PSIM masih fokus untuk menyiapkan kerangka tim jelang musim depan. "Intinya pelatih kita bukan dia. Aku sebenarnya cuma menjawab bahwa kan ramai itu Marcos Reina isunya di Instagram, yang kita tidak tahu awalnya dari mana," ujarnya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005